

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah atau keilmuan karena sesuai dengan kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini menyajikan hasil pengukuran variabel bebas dan variabel terikat. Desain penelitian pada penelitian ini ialah desain *cross-sectional*, dimana pengukuran dan observasi dilakukan secara bersamaan. Tujuan dari penelitian ini ialah guna melihat apakah ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan dengan judul, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi bayi usia 0-12 bulan dengan pelaksanaan sekali waktu.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Menurut (Sugiyono, 2019), lembar observasi merupakan alat pengumpulan data yang dibuat karena diperlukan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Lembar observasi pada hakikatnya tercipta karena teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagi penelitian yang dilakukan.

3.2.1.1 Lembar Observasi Teknik Menyusui

Lembar observasi teknik menyusui dibuat oleh peneliti yang mengacu pada teori teknik menyusui dengan jumlah 10 pernyataan yang terdiri dari 4 aspek yaitu posisi menyusui, perlekatan pada mulut bayi, efisiensi hisapan bayi dan kebersihan payudara ibu. Lembar observasi ini menggunakan skala guttman dengan alternatif jawaban: YA dan TIDAK. Penilaian skala teknik menyusui, alternatif jawaban YA

diberi skore 1 dan TIDAK diberi skore 0, jadi semakin tinggi semakin banyak poin yang diterima, semakin tepat teknik menyusuinya, begitu pula sebaliknya. sebaliknya, semakin rendah skornya, semakin tidak tepat teknik menyusui tersebut.

3.2.1.2 Lembar Observasi Kejadian Regurgitasi

Lembar Observasi kedua menilai kejadian regurgitasi pada bayi usia 0-12 bulan dan dibuat oleh peneliti sendiri. Lembar observasi regurgitasi pada bayi usia 0-12 bulan berjumlah 1 pertanyaan yang mengacu pada kejadian regurgitasi dengan menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban: “Ya” dan “Tidak”, menggunakan alternatif jawaban “Ya” diberi skor 1, “Tidak” diberi skor 0, sehingga semakin tinggi skor yang didapat maka dianggap mengalami kejadian regurgitasi, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka dianggap tidak mengalami kejadian regurgitasi.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan penyusunan proposal, melakukan studi pendahuluan dan melaksanakan seminar proposal. Setelah proposal disetujui, peneliti meminta surat permohonan izin melaksanakan penelitian kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai pengantar untuk pengambilan data agar mendapatkan izin melaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan surat permohonan izin, maka peneliti bisa segera menyerahkan surat tersebut ke tempat penelitian dan mulai melakukan penelitian. Sebagai persiapan untuk penelitian, peneliti dan *enumerator* berkumpul di rumah peneliti sehari sebelum penelitian untuk melakukan persamaan persepsi. Langkah peneliti membentuk *enumerator* yaitu peneliti memilih perempuan yang berusia 20-40 tahun, memiliki pengalaman terkait dengan ibu hamil, ibu nifas dan menyusui, maupun bayi dan anak, peneliti juga mempertimbangkan terkait dengan pengetahuan dibidang kesehatan, terutama mengenai teknik menyusui yang benar. Sehingga, antara peneliti dan *enumerator* memiliki persamaan pengetahuan agar

tidak terjadi kesalahan persepsi. Diawali dengan peneliti menjelaskan cara penelitian dengan cara melakukan observasi langsung, lalu kemudian peneliti menjelaskan tentang teori teknik menyusui yang tepat dan dilanjutkan peneliti menjelaskan teknik menyusui yang akan diobservasi pada saat penelitian. Persamaan persepsi dilakukan dengan uji *kappa* pada 8 responden pertama yang dinilai oleh semua *enumerator* dan peneliti. Selanjutnya setelah hasil uji *kappa* menunjukkan penilaian yang konsisten antara *enumerator* dan peneliti. Hasil uji *kappa* antara *enumerator* yaitu 7 *enumerator* dan peneliti terdapat persamaan persepsi dengan nilai *kappa* 1.000 dengan nilai signifikan *Approx. Sig* sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan angka koefisien yang telah muncul, maka menunjukkan adanya korelasi yang konsisten antara peneliti dan *enumerator*.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari tempat penelitian dan selesai melakukan semua persiapan yang diperlukan. Peneliti datang menemui bidan dan kader untuk meminta data ibu dan bayi sekaligus meminta bantuan untuk menunjukkan rumah responden. Peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi rumah responden satu per satu atau *door to door* pada saat waktu atau jam di mana ibu biasanya akan menyusui bayinya dengan melakukan penyampaian kontrak waktu terlebih dahulu yang dibantu oleh *enumerator* berjumlah 7 orang yaitu 4 mahasiswa dan 3 kader posyandu yang telah peneliti berikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Syarat untuk menjadi seorang *enumerator* dalam penelitian ini adalah telah memiliki persamaan persepsi dengan peneliti serta telah mengetahui mengenai teknik menyusui yang benar. Penelitian ini dilakukan selama 1 hari, dengan 1 orang akan meneliti 8 responden mulai dari pukul 07.00 WIB-19.00 WIB dan mendatangi responden pada saat jam-jam menyusui yaitu pukul 07.00-08.00, pukul 10.00-11.00, pukul 15.00-17.30, dan pukul 18.30-19.00 WIB.

Peneliti dan *enumerator* menyerahkan surat keterangan persetujuan menjadi responden sebelum peneliti memulai observasi sebagai kesepakatan jika ibu bersedia menjadi responden. Setelahnya, peneliti mengisi identitas ibu dan bayi

pada lembar observasi lalu kemudian memulai pengamatan atau observasi dengan mempersilakan ibu melakukan proses menyusui hingga ibu selesai menyusui. Untuk ibu yang memiliki bayi kembar, maka salah satu bayinya yang menjadi responden. Selama mengisi lembar observasi, peneliti mengamati teknik menyusui yang dilakukan oleh ibu dan ada atau tidaknya kejadian regurgitasi selama atau beberapa saat setelah disusui sambil dilakukan pengambilan foto sebagai bukti dokumentasi. Jika sudah selesai, peneliti memastikan jika setiap pernyataan pada lembar observasi sudah terjawab semua dan sesuai dengan hasil observasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) menerangkan bahwa populasi adalah suatu wilayah luas yang mencakup objek atau subjek dengan ciri dan jumlah tertentu yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan pada penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang tinggal di Desa Jatilawang sebanyak 64 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan atau sebagian dari jumlah populasi yang dipilih oleh peneliti untuk mewakili populasi tertentu yang digunakan dalam suatu penelitian (Sukaeni & Hardjo, 2023). Teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini yaitu teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Total Sampling*, yang berarti menjadikan keseluruhan jumlah populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

3.4 Besaran Sampel

Dalam penelitian ini besar sampel diperoleh melalui *non-probability sampling* dengan teknik *Total Sampling*. mengambil sampel seluruh populasi. Teknik ini dipilih karena populasinya kurang dari 100 orang. Pada penelitian ini jumlah sampelnya adalah 64 responden yang akan menjadi partisipan.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Antar RW

No	RW	Jumlah Ibu Yang Punya Bayi Usia 0-12 Bulan	Jumlah Sampel
1	1	10	10
2	2	20	20
3	3	13	13
4	4	10	10
5	5	11	11
Jumlah		64	64

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatilawang Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal pada hari Sabtu, 08 Juni 2024 pada pukul 07.00-19.00 WIB.

3.6 Defenisi Operasional Variabel Peneliti dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah pendefinisian variabel berdasarkan ciri-ciri yang bisa dilihat sehingga peneliti bisa dengan mudah mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena secara cermat. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang akan digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian oleh peneliti (Indarwati, 2020).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Teknik Menyusui	Teknik menyusui adalah cara ibu menyusui bayinya meliputi posisi menyusui, perlekatan mulut pada bayi,	Lembar Observasi	Kategori: 1. Teknik menyusui dilakukan dengan tepat, skor = 10 2. Teknik menyusui	Nominal

		efisiensi hisapan bayi.			yang dilakukan tidak tepat, skor < 10	
2	Regurgitasi	Kejadian muntah dari mulai bayi meminum ASI atau beberapa saat setelahnya.	Lembar Observasi	Kategori:	1.Terjadi regurgitasi 2.Tidak terjadi regurgitasi	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul oleh peneliti diolah dengan cara *editing*, *coding*, *skoring*, *tabularing*, *entry data*, dan *cleaning* (Priadana & MS Denok Sunarsi, 2021).

3.7.1.1 *Editing* (Penyuntingan)

Setelah mengumpulkan data, peneliti memeriksa kembali kuesioner yang diisi oleh responden. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner dan kelengkapan jawaban. Pemeriksaan dilakukan segera setelah responden mengumpulkan kuesioner, sehingga jika ada pernyataan yang tidak dijawab oleh responden dan responden masih berada di tempat, peneliti dapat langsung menanyakan informasi yang kurang.

3.7.1.2 *Coding* (Pengkodean)

Setelah proses *editing*, langkah berikutnya adalah *coding* atau pengkodean. Dalam tahap pengkodean ini, peneliti memberikan kode pada klasifikasi lembar observasi, yang memudahkan tabulasi dan analisis data untuk setiap variabel. Pengkodean peneliti mengenai teknik menyusui yang tepat diberi kode 1 dan teknik menyusui yang tidak tepat diberi kode 0. Variabel tidak terjadi regurgitasi diberi kode 1 dan prevalensi terjadi regurgitasi diberi kode 0.

3.7.1.3 *Skoring*

Setelah pengkodean peneliti melakukan skoring pada masing-masing item, sesuai kategori dalam variabel. Variabel Teknik menyusui jika dilakukan dengan benar dengan skor = 10 teknik menyusui tidak benar < 10

3.7.1.4 *Tabularing* (Tabulasi)

Data yang diperoleh dari proses penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk mempermudah pengetikan ke dalam komputer.

3.7.1.5 *Entry Data* (Memasukan Data)

Selanjutnya proses memasukan data, peneliti memasukan jawaban-jawaban responden yang telah dikumpulkan dan diberi kode kategori untuk dimasukan pada tabel. Data yang telah dimasukan pada tabel kemudian dihitung frekuensinya. Data dimasukan secara manual oleh peneliti dan dihitung menggunakan pengelolaan komputer.

3.7.1.6 *Cleaning* (Pemeriksaan)

Pada proses *cleaning* peneliti mengecek kembali data yang sudah dimasukan untuk melihat adanya kesalahan atau tidak pada saat proses *entry* data.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menjelaskan tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini baik variabel bebas maupun terikat berbentuk data kategorik, sehingga bentuk penyajian data berbentuk distribusi jumlah dan persentase. Penelitian ini menggunakan bentuk distribusi frekuensi dan persentase dengan dibantu program komputer.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu guna memastikan ada hubungan atau tidak antara variabel teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi. Variabel bebas maupun variabel terikat pada penelitian ini menggunakan skala ukur nominal yang termasuk data *non-parametric* sehingga uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Chi-square*. Dengan menggunakan uji *chi-square* dapat diketahui pengaruh atau hubungan dua variabel nominal dan

mengukur derajat hubungan antara variabel nominal yang satu dengan nilai nominal yang lain.

3.8 Etika Penelitian

Etika didefinisikan sebagai prinsip moral yang memandu atau mempengaruhi perilaku. Etika penelitian dapat diartikan sebagai penerapan prinsip moral yang harus dilakukan oleh peneliti dalam merencanakan, selama melaksanakan hingga akhirnya sampai pada tahap melaporkan hasil penelitian (Wiworo, 2022). Ada 4 etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu menjunjung harkat dan martabat manusia sebagai subjek penelitian, menghormati privasi subjek penelitian, menaati prinsip keadilan dan kesetaraan, serta mempertimbangkan dampak positif dan negatif penelitian (Suntama et al., 2023)

3.8.1 Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia Sebagai Subjek Penelitian

Peneliti menghargai dan memperlakukan responden secara manusiawi, yang nantinya penelitian ini dilakukan atas kesiapan dan persetujuan responden. Sebagai bukti kesiapan dan kesediaan untuk menjadi responden nantinya peneliti memberikan *informed consent* untuk ditanda tangani ibu bayi serta peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti datang pada jam di mana responden biasanya melakukan proses menyusui dengan menyesuaikan waktu yang tepat agar saat jalannya penelitian tidak mengganggu waktu atau ketenangan responden. Peneliti tidak memaksa calon responden jika responden tidak bersedia.

3.8.2 Menghormati Privasi Dari Kerahasiaan Subjek Penelitian

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas atau informasi lain yang berkaitan dengan privasi responden. Peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian yang berkaitan dengan identitas responden atau informasi lain yang bersifat privasi. Publikasi penelitian hanya akan menggunakan inisial nama responden dan untuk foto yang dijadikan dokumentasi akan diedit menutupi wajah responden agar tidak terpublikasi.

3.8.3 Memegang Prinsip Keadilan Dan Kesetaraan

Penelitian ini menggunakan prinsip keadilan, kejujuran dan keterbukaan. Semua responden diberlakukan sama antara satu sama lain tanpa membedakan ras, suku, dan agama seseorang sesuai dengan etik penelitian ini. Peneliti menyampaikan informasi, tujuan maupun manfaat penelitian kepada semua responden secara sama untuk mempertahankan prinsip keterbukaan.

3.8.4 Memperhitungkan Dampak Positif Maupun Negatif Dari Penelitian

Peneliti telah memperhitungkan dampak positif yang diperoleh responden maupun peneliti itu sendiri. Dampak positif penelitian ini bagi responden yaitu supaya menambah wawasan mengenai teknik menyusui, mengetahui beberapa faktor yang bisa menyebabkan regurgitasi, dan mencegah terjadinya regurgitasi dengan melakukan teknik menyusui yang benar yang disampaikan oleh peneliti setelah selesai melakukan observasi. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif karena dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi singkat serta tidak menimbulkan kerugian karena responden sebelumnya sudah mengisi lembar persetujuan jika berkenan dijadikan sebagai responden.